



LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Mar-21	Des-20	Sep-20	Jun-20	Mar-20
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	8.089.166	7.756.566	7.826.007	8.288.259	8.125.312
2	Modal Inti (Tier 1)	8.089.166	7.756.566	7.826.007	8.288.259	8.125.312
3	Total Modal	12.311.218	12.019.815	12.498.743	12.975.361	13.638.212
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	51.251.227	51.686.061	55.563.454	59.049.666	64.863.280
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	15,78%	15,01%	14,08%	14,04%	12,53%
6	Rasio Tier 1 (%)	15,78%	15,01%	14,08%	14,04%	12,53%
7	Rasio Total Modal (%)	24,02%	23,26%	22,49%	21,97%	21,03%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	9,78%	9,01%	8,08%	8,04%	6,53%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	92.660.103	95.388.014	98.031.917	98.334.617	114.941.070
	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,73%	8,13%	7,98%	8,43%	7,07%
14	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,73%	8,13%	7,98%	8,43%	7,07%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	8,86%	8,15%	8,07%	8,43%	7,06%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	8,86%	8,15%	8,07%	8,43%	7,06%
14d						
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	27.457.440	24.081.987	22.775.994	24.035.349	21.485.894
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	6.150.797	5.679.162	6.427.327	6.451.818	5.522.640
17	LCR (%)	446%	424%	354%	373%	389%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	51.020.096	53.390.334	56.865.538	56.236.789	63.009.415
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	35.692.959	36.291.614	39.301.732	41.234.101	51.213.010
20	NSFR (%)	143%	147%	145%	136%	123%

Analisis Kualitatif

Secara umum, rasio permodalan Bank jauh diatas persyaratan minimum OJK, dimana rasio total modal meningkat dari triwulan ke triwulan atau menjadi 24,02% dan rasio pengungkit sebesar 8,73% pada triwulan I 2021.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.